

Movement to Planting of Telang Flowers (*Clitoria ternatea*) in the Yards of The Employee Housing Housing House of PT. Gelora Mandiri Building Gane Barat

(Gerakan Menanam Bunga Telang di Pekarangan Perumahan Mes Karyawan PT. Gelora Mandiri Membangun Gane Barat)

Sartika Syafi^{1✉}, Rima Melati¹, Tuti Handayani Arifin¹, Kuad Suwarno¹, Sugeng Haryanto¹, Abd. Rahmat Manda¹ dan Suleyman¹

¹ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun, Ternate, Indonesia.

Email: tika.ips32016@gmail.com

Article Info:

Received : 12 April 2025

Accepted : 24 Mei 2025

Online : 27 Mei 2025

 Article type :

<input type="checkbox"/>	Review Article
<input checked="" type="checkbox"/>	Common Serv. Article
<input type="checkbox"/>	Research Article

 Keyword :

Planting plants, Butterfly Pea Flowers, Reforestation.

Corresponding Author :

Sartika Syafi

Universitas Khairun,
Ternate, Indonesia

Email :

tika.ips32016@gmail.com



Copyright©2025, Sartika Syafi, Rima Melati, Tuti Handayani Arifin, Kuad Suwarno, Sugeng Haryanto, Abd. Rahmat Manda, Suleyman

Abstract

Aiming to utilize empty land in the yard of the employee housing complex by planting butterfly pea flowers (*Clitoria ternatea*), at PT GMM, Gane Barat Selatan District, South Halmahera Regency which was implemented by the Agrotechnology Study Program, Faculty of Agriculture, Khairun University, Ternate through a participatory approach, this activity involved mothers in the employee housing complex to understand the benefits and techniques of planting butterfly pea flowers as medicinal ingredients, natural dyes and ornamental plants. The results and discussions showed that the movement to plant butterfly pea flowers in the yard of the employee housing complex was very much responded to by mothers in the PT GMM employee housing complex as part of an attractive and healthy greening of the environment, can reflect a sense of responsibility and concern for employees towards the surrounding environment and the spirit to support the company's program in terms of sustainability and nature conservation.

I. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai daerah tropis yang memiliki banyak sekali keanekaragaman hayati seperti bunga telang yang berpotensi memiliki khasiat dan manfaat sebagai tanaman obat untuk dikembangkan. Menurut melati (2022) tanaman telang memiliki khasiat obat (*Clitoria ternatea* L.) dapat ditemukan di Maluku Utara dan tumbuh subur di lahan-lahan terbuka. Tanaman telang merupakan tanaman merambat dengan bunga

berwarna biru mencolok yang sering digunakan sebagai bahan pewarna alami dalam makanan dan minuman. Selain itu, tanaman ini juga memiliki khasiat dalam pengobatan herbal, seperti antioksidan dan antiradang.

Perumahan mes karyawan PT GMM memiliki lahan yang luas, PT GMM sebagai mitra dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Para karyawan memanfaatkan pekarangan untuk menanam tanaman yang produktif seperti

tanaman buah-buahan dan tanaman hias, yang dapat memberikan keuntungan dari segi estetika. Namun, dilihat dari segi kesehatan para karyawan masih sangat ketergantungan dengan obat-obatan modern. Menurut (Syarif *et al.*, 2011) Kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman obat yang belum banyak dipahami oleh masyarakat.

Tanaman obat atau yang biasa disebut apotik hidup dapat dilakukan di halaman rumah, ladang ataupun kebun yang dimanfaatkan sebagai tempat pembudidayaan tanaman yang berkhasiat sebagai obat (Annisa *et al.*, 2023). Hal yang sama juga dikatakan oleh (Dewi *et al.*, 2023) tentang Tanaman obat keluarga (toga) yaitu tanaman obat yang ditanam di pekarangan rumah dan dikelola oleh keluarga, sebagai keperluan keluarga.

Charolina *et. al.*, (2022) mengatakan bahwa bunga telang dapat menjaga kulit kepala, mencegah kerontokan rambut, dan dapat mencegah kanker. Tanaman telang selain bermanfaat sebagai tanaman berkhasiat obat, tanaman telang juga dapat menyumbangkan udara yang segar, dapat melestarikan lingkungan sekitar dan melakukan penghijauan, serta sebagai sumber pendapatan keluarga. Menurut Fitriani,*et.,al* (2018) bahwa tanaman telang mengandung senyawa antioxidant dan antiinflamasi.

Gerakan penanaman tanaman obat dapat membentuk masyarakat yang mandiri secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, pengobatan gratis dan alamiah. Gerakan Penanaman tanaman obat di pekarangan selain dimanfaatkan sebagai obat, juga dapat dijadikan sebagai penghias pekarangan. Pekarangan rumah menjadi lebih sejuk, asri dan sehat. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memanfaatkan pekarangan rumah menjadi lahan produktif yang menghasilkan tanaman obat untuk kebutuhan kesehatan keluarga. Gerakan menanam tanaman obat (Taman Obat Keluarga/TOGA) di pekarangan rumah karyawan perusahaan dapat menjadi inisiatif yang baik untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan karyawan serta mendukung lingkungan yang lebih hijau (Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021)). Program ini melibatkan karyawan untuk menanam dan merawat tanaman obat di pekarangan rumah mereka, yang kemudian dapat digunakan sebagai obat herbal untuk mengatasi masalah kesehatan ringan atau sebagai bahan baku untuk membuat ramuan tradisional.

II. METODE PELAKSANAAN

2.1. Lokasi dan Partisipasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di PT GMM Kec. Gane Barat Selatan - Halmahera Selatan Maluku Utara pada tanggal 25 November 2024.

2.2. Langkah-Langkah Pelaksanaan yaitu:

Kegiatan ini diawali dengan memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu karyawan PT GMM tentang manfaat bunga telang, cara budidaya yang tepat, serta perawatannya. Kami melakukan pembagian benih gratis langsung kepada ibu-ibu karyawan PT GMM. Kami melakukan pendampingan secara langsung untuk proses pembudidayaan tanaman bunga telang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan menanam bunga telang di area mes karyawan PT GMM berhasil dilaksanakan dengan lancar oleh Tim PkM. Hal ini menunjukkan bahwa para karyawan memiliki dedikasi yang tercermin dari komitmen dan semangat yang tinggi dari semua pihak yang terlibat terutama ibu-ibu. Ibu-ibu tidak hanya ikut serta dalam proses penanaman, tetapi juga aktif dalam merawat tanaman dan menyebarkan pengetahuan tentang manfaat bunga telang di lingkungan mes. Keterlibatan ibu-ibu yang memiliki dedikasi dapat mencerminkan rasa tanggung jawab dan kepedulian karyawan terhadap lingkungan sekitar serta semangat untuk mendukung program perusahaan dalam hal keberlanjutan dan pelestarian alam.



Gambar 1. Memberikan informasi bunga telang kepada Ibu-Ibu di mes karyawan

Peran ibu-ibu di mes karyawan sangat penting sebagai bagian dari pelaksana dan penggerak utama untuk memberikan informasi tentang bunga telang. Tim PkM memberikan informasi tentang manfaat bunga telang sebagai obat herbal

dan pewarna alami dan tanaman hias. Tim yang terdiri dari Dosen Agroteknologi Unkhair memberikan arahan mencakup teknik penanaman yang benar, pemilihan lokasi yang tepat, serta cara perawatan benih hingga tanaman tumbuh optimal.



Gambar 2. Penyerahan benih bunga telang

Penyerahan benih bunga telang (*Clitoria ternatea*) secara langsung dari pihak tim PkM ke ibu ibu di mes karyawan. Benih bunga telang dikumpulkan dari tanaman induk yang sehat dan terpercaya agar kualitasnya terjamin. Pihak tim PkM memberikan pendampingan teknis untuk memastikan benih ditanam dengan benar agar hasilnya optimal. Hal ini dapat dilihat dari kesediaan ibu ibu di mes karyawan yang telah meluangkan waktu di luar jam kerja utama untuk berpartisipasi aktif, meskipun pekerjaan rutin mereka cukup padat.



Gambar 3. Penanaman benih bunga telang

Penanaman benih bunga telang yang dilakukan langsung oleh ibu ibu di mes karyawan dengan arahan dan pendampingan penuh dari Tim PkM, agar proses penanaman berjalan efektif dan efisien sehingga hasil yang diperoleh maksimal. Benih

yang diberikan langsung oleh tim PkM yang telah terpilih dari benih berkualitas yang menentukan keberhasilan tumbuhnya bunga telang yang dapat memperindah lingkungan sekaligus memberi manfaat ekologis dan sosial.

Menurut Suryani, *et.,al* (2019) budidaya tanaman bunga telang memberikan manfaat yang sangat besar bagi kesehatan dan lingkungan. Penanaman bunga telang tidak hanya berdampak pada aspek estetika lingkungan, tetapi juga memiliki nilai tambah dari sisi kesehatan dan pemberdayaan. Bunga telang (*Clitoria ternatea*) dikenal sebagai tanaman herbal yang dapat diolah menjadi teh bunga telang, pewarna alami makanan, dan bahan obat tradisional (Putri, *et.,al.* 2020). Dengan mengenalkan manfaat bunga telang, maka kegiatan ini turut meningkatkan kesadaran akan pentingnya tanaman obat keluarga (TOGA).

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tentang gerakan penanaman bunga telang di pekarangan mes karyawan PT GMM merupakan inisiatif positif yang mendukung pelestarian lingkungan yang lebih hijau, asri, dan sehat, pemberdayaan karyawan, serta penghijauan kawasan tempat tinggal. Selain memperindah lingkungan, bunga telang juga memiliki nilai manfaat sebagai tanaman herbal yang kaya khasiat. Partisipasi aktif dari para karyawan menunjukkan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang sehat, hijau, dan produktif.

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat tentang gerakan penanaman bunga telang di pekarangan perumahan mes karyawan PT GMM perlu di tingkatkan sebagai keindahan lingkungan sekaligus menumbuhkan rasa kebersamaan di antara karyawan. Bunga telang tidak hanya mempercantik pekarangan, tetapi juga memiliki manfaat kesehatan dan nilai ekonomi melalui pemanfaatan bunga sebagai bahan herbal.

REFERENSI

- Annisa A. C, Ida A. S, 2023 The Effect of Various Concentrations of Telang Flower *Clitoria Ternatea* L.) Extract on Cow Milk Yogurt Characteristic. *Procedia of Engineering and Life Science* Vol. 4 June 2023 Seminar Nasional & Call Paper Fakultas Sains dan Teknologi (SENASAINS 6th) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Charolina, Ovita, Dhika Alfatah, Novi Rahayu, and Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu. (2022). *Pemanfaatan Bunga Telang Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Di Dusun II Desa Air Sebakul Kecamatan Talang Empat.*

- Dewi R, Indriani, Akram P, Muh. F. A, Rajmi F, Fadliah M, 2023. Organoleptic Test Pasteurized Milk Combination of Butterfly Pea Flower (*Clitoria ternatea* L) Extract with Different Percentages. *Jurnal Galung Tropika*, hlmn. 365-372 ISSN Online 2407-6279. DOI:<https://doi.org/10.31850/jgt.v12i3.1141>
- Fitriani, D. & Handayani, R. (2018). *Aktivitas Antioksidan dan Antiinflamasi dari Ekstrak Bunga Telang*. *Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 16(2), 88-94.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021). *Program Pengembangan Tanaman Obat dan Rempah*. <https://pertanian.go.id/>
- Melati, Rima., Nurhasanan. (2022). Kampanye Edukasi Telang di Beberapa Sekolah di Kota Ternate sebagai Instrumen Bahan Ajar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol (7) No. 1, 778-786
- Putri, D. N. & Sari, R. P. (2020). *Pemanfaatan Tanaman Telang (Clitoria ternatea) sebagai Bahan Pewarna Alami dan Khasiatnya bagi Kesehatan*. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 48(1), 34-42. <https://doi.org/10.20961/jai.v48i1.41954>
- Suryani, E. & Wahyuni, S. (2019). *Budidaya dan Pengolahan Tanaman Telang untuk Mendukung Usaha Mikro*. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Wilayah dan Agribisnis*, 2(1), 123-130.